

## PENGUNAAN MEDIA CERITA BERGAMBAR PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PESERTA DIDIK DI KELAS IIIA MIN 1 PADANGSIDIMPUAN

Widya Handayani Lubis<sup>1</sup>, Nursyaidah<sup>2</sup>, Pika Tampubolon<sup>3</sup>  
[widyahandayani6152@gmail.com](mailto:widyahandayani6152@gmail.com)<sup>1</sup>, [nursyaidahh26@gmail.com](mailto:nursyaidahh26@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[pikatampubolon04@gmail.com](mailto:pikatampubolon04@gmail.com)<sup>3</sup>  
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

### ABSTRAK

Keterampilan membaca merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki peserta didik sekolah dasar karena menjadi landasan dalam memperoleh berbagai pengetahuan. Kenyataannya, keterampilan membaca peserta didik kelas IIIA MIN 1 Padangsidimpuan masih tergolong rendah. Rendahnya kemampuan tersebut dipengaruhi oleh kurangnya minat membaca serta penggunaan media pembelajaran yang belum mampu menarik perhatian peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik melalui penggunaan media cerita bergambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kurt Lewin yang dilaksanakan dalam dua siklus yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 38 peserta didik kelas IIIA MIN 1 Padangsidimpuan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes keterampilan membaca, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media cerita bergambar mampu meningkatkan keterampilan membaca peserta didik. Persentase ketuntasan belajar meningkat dari 23,7% pada prasiklus menjadi 34,3% pada Siklus I Pertemuan I, meningkat menjadi 48% pada Siklus I Pertemuan II, kemudian menjadi 58% pada Siklus II Pertemuan I, dan mencapai 77% pada Siklus II Pertemuan II. Nilai rata-rata peserta didik juga meningkat dari 59,07 menjadi 78,78. Dengan demikian, media cerita bergambar efektif digunakan dalam meningkatkan keterampilan membaca peserta didik sekolah dasar.

**Kata Kunci:** Media Cerita Bergambar, Keterampilan Membaca, Bahasa Indonesia, Penelitian Tindakan Kelas.

### PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam membentuk kemampuan literasi peserta didik di sekolah dasar. Salah satu kompetensi yang harus dikuasai peserta didik adalah keterampilan membaca karena menjadi dasar bagi penguasaan ilmu pengetahuan pada berbagai mata pelajaran. Peserta didik yang memiliki kemampuan membaca yang baik akan lebih mudah memahami informasi, mengembangkan pengetahuan, serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Sebaliknya, rendahnya keterampilan membaca akan berdampak terhadap rendahnya hasil belajar peserta didik secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil observasi di kelas IIIA MIN 1 Padangsidimpuan diketahui bahwa kemampuan membaca peserta didik masih rendah. Sebagian peserta didik belum mampu membaca dengan lancar, mengalami kesulitan memahami isi bacaan, serta kurang percaya diri ketika diminta membaca di depan kelas. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh rendahnya minat membaca serta penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik sehingga proses pembelajaran berlangsung secara monoton.

Salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penggunaan media cerita bergambar. Media ini memadukan teks dan ilustrasi sehingga mampu menarik

perhatian peserta didik, membantu memahami isi bacaan, meningkatkan motivasi belajar, serta mempermudah peserta didik dalam mengenali hubungan antara gambar dan isi cerita. Melalui penggunaan media cerita bergambar diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih aktif, menyenangkan, dan bermakna sehingga keterampilan membaca peserta didik meningkat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca peserta didik melalui penggunaan media cerita bergambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IIIA MIN 1 Padangsidempuan.

## METODE

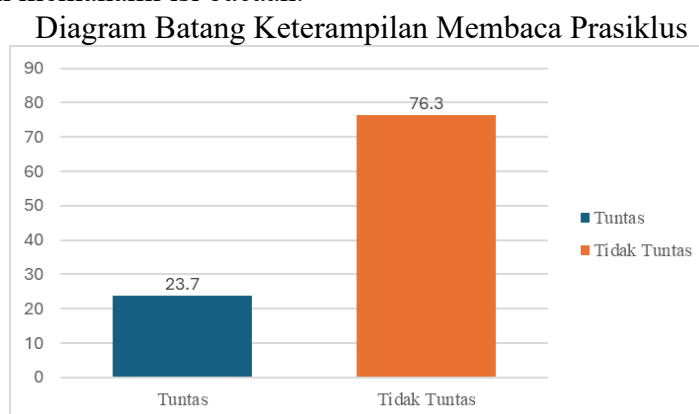
Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kurt Lewin yang terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri atas dua kali pertemuan.

Penelitian dilaksanakan di kelas IIIA MIN 1 Padangsidempuan dengan subjek penelitian sebanyak 38 peserta didik yang terdiri atas 21 peserta didik laki-laki dan 17 peserta didik perempuan. Penelitian berlangsung pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi aktivitas guru dan peserta didik, tes keterampilan membaca, serta dokumentasi. Instrumen penelitian terdiri atas lembar observasi, rubrik penilaian keterampilan membaca, dan tes membaca. Analisis data dilakukan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif melalui perhitungan rata-rata dan persentase ketuntasan belajar, serta analisis deskriptif kualitatif terhadap hasil observasi selama tindakan berlangsung.

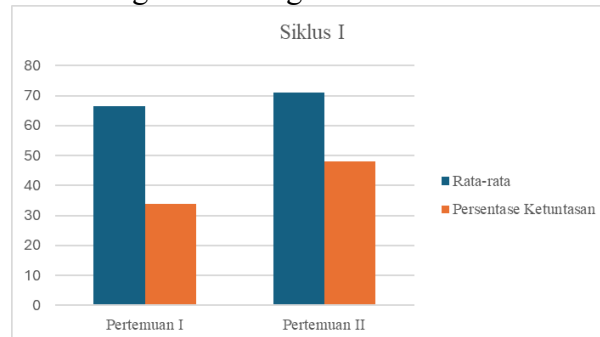
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membaca peserta didik setelah diterapkannya media cerita bergambar. Pada tahap prasiklus hanya 23,7% peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata sebesar 59,07. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik masih mengalami kesulitan membaca dengan lancar dan memahami isi bacaan.



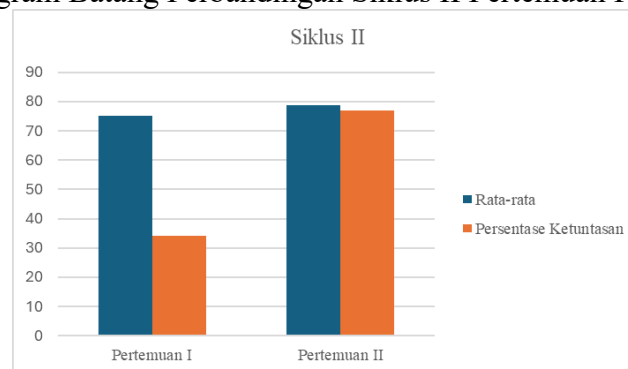
Pada Siklus I Pertemuan I terjadi peningkatan ketuntasan menjadi 34,3% Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada pertemuan kedua, ketuntasan belajar meningkat menjadi 48%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media cerita bergambar mulai memberikan dampak positif terhadap aktivitas belajar peserta didik.

Diagram Batang Perbandingan Siklus I Pertemuan I dan II



Pelaksanaan tindakan dilanjutkan pada Siklus II. Pada pertemuan pertama ketuntasan belajar meningkat menjadi 58%, sedangkan pada pertemuan kedua mencapai 77% dengan nilai rata-rata 78,78. Hasil tersebut menunjukkan bahwa indikator keberhasilan penelitian telah tercapai karena lebih dari 75% peserta didik memperoleh nilai di atas kriteria ketuntasan.

Diagram Batang Perbandingan Siklus II Pertemuan I dan II



Perbandingan Persentase Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

| Kategori     | Prasiklus |      | Siklus I<br>Pertemuan I |      | Siklus I<br>Pertemuan II |    | Siklus II<br>Pertemuan I |    | Siklus II<br>Pertemuan II |    |
|--------------|-----------|------|-------------------------|------|--------------------------|----|--------------------------|----|---------------------------|----|
|              | Jlh       | %    | Jlh                     | %    | Jlh                      | %  | Jlh                      | %  | Jlh                       | %  |
| Tuntas       | 9         | 23,7 | 13                      | 34,3 | 18                       | 48 | 22                       | 58 | 29                        | 77 |
| Tidak Tuntas | 29        | 76,3 | 25                      | 65,7 | 20                       | 52 | 16                       | 42 | 9                         | 23 |
| Rata-rata    | 59,07%    |      | 66,60%                  |      | 71,13%                   |    | 75,21%                   |    | 78,78%                    |    |

Peningkatan tersebut terjadi karena media cerita bergambar mampu menciptakan suasana belajar yang menarik. Ilustrasi gambar membantu peserta didik memahami isi cerita, meningkatkan konsentrasi, serta mempermudah peserta didik menghubungkan teks dengan makna yang disampaikan. Selain itu, peserta didik menjadi lebih aktif dalam menjawab pertanyaan, berdiskusi, dan menceritakan kembali isi bacaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori belajar kognitif yang menyatakan bahwa proses belajar terjadi melalui aktivitas mental dalam mengolah informasi. Gambar berfungsi sebagai stimulus visual yang membantu peserta didik membangun pemahaman terhadap isi bacaan sehingga informasi lebih mudah disimpan dalam memori jangka panjang.

Temuan penelitian juga memperkuat hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa media cerita bergambar efektif meningkatkan kemampuan membaca peserta didik sekolah dasar. Persamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media visual memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah.

## **KESIMPULAN**

Penggunaan media cerita bergambar terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca peserta didik kelas IIIA MIN 1 Padangsidimpuan. Peningkatan terlihat dari kenaikan persentase ketuntasan belajar mulai dari tahap prasiklus sebesar 23,7% hingga mencapai 77% pada akhir Siklus II, disertai peningkatan nilai rata-rata peserta didik dari 59,07 menjadi 78,78. Media cerita bergambar mampu meningkatkan minat membaca, pemahaman isi bacaan, serta keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, media cerita bergambar dapat dijadikan salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca di sekolah dasar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin, Achmad Zainal. "Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Permendikbud No. 37 Tahun 2018." *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik* 2.5 (2021): 729-736.
- Agfirlana, Arfan Muchammad. "Analisis Implementasi Perkembangan Kognisi Piaget Dan Vygotsky Dalam Pencapaian Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN Margaasih." *Jurnal Tambora* 7.1 (2023): 226-234.
- Ahmad.(2022), "Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar". Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Ali, M., and Asrial Asrial. "Peningkatan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas II SDN 136/I Semangat Melalui Buku Cerita Bergambar." *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Teori Dan Hasil Pendidikan Dasar* 1.1 (2022): 1-8.
- Amelia, Zahrina, et al. "Pengembangan Media Pembelajaran SUMA (Seri Untuk Membaca Anak) dalam Meningkatkan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 5.1 (2025): 118-134.
- Ansyah, Yusron Abda'U., et al. "Analisis faktor penyebab rendahnya kemampuan literasi baca tulis siswa sekolah dasar." *Jurnal Guru Kita* 8.3 (2024): 598- 606.
- Apfani, Sry., and Tulljanah, Rahmia. 2025. Keterampilan membaca pemahaman di sekolah dasar. Jawa Barat: CV. Mega Press Nusantara, hlm. 53.
- Apolonia Ernawati Toja, Desi Maria El Puang, dan Maria Herliyani Dua Bunga, 'Penggunaan Media Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Pada Peserta Didik Kelas III SDK Nita 1', *Journal Nagalalang Primary Education*, 4.2 (2022), p. 1.